

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik. Dengan tujuan penelitian untuk menguji hipotesis yang diajukan.¹

Dan penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi untuk mengetahui apa yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut.² Penelitian *ex-post facto* bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan perubahan tingkah laku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh peristiwa, tingkah laku, atau hal-hal yang menyebabkan perubahan keseluruhan variabel bebas yang telah terjadi.³

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kausal yang berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Desain ini juga berguna pada penelitian yang bersifat *ex-post facto* yang berusaha menemukan sebab akibat dari variabel-variabel yang datanya sudah

¹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media publishing, 2015), 17

²Dedi Amrizal, *Metodologi Penelitian Sosial bagi Administrasi Publik*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2019), 57

³Martina Pakpahan, Amruddin, dkk, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), 72

terjadi sebelumnya.⁴ Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian dimana variabel bebas muncul setelah peneliti melihat variabel terikat. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alamiah, karena itu peneliti ingin mengidentifikasi faktor penyebab keterikatan tersebut.⁵ Dengan desain penelitian ini akan membantu peneliti menganalisis adakah pengaruh iklim kerja terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Khair Barabai. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas atau *variabel independen* yaitu iklim kerja dan variabel terikat atau *variabel dependen* yaitu kinerja guru.

C. Setting Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Khair Barabai yang terletak di Jalan Brigjen H. Hasan Basri Bukat Kec. Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah, Prov. Kalimantan Selatan. Dan waktu penelitian dimulai pada bulan Januari-Maret 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono mengatakan populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang dipelajari dan digunakan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan.⁶ Populasi dalam

⁴Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), 9

⁵Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*, (Medan: Widya Puspita, 2018), 93

⁶Adi Robith Setiana dan Lati Srai Dewi, *Monograf Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*, (Surabaya:Global Aksara Pers, 2022), 26

penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SMP IT Al-Khair Barabai. Adapun jumlah guru yang dijadikan populasi sebanyak 24 orang.

2. Sampel

Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter populasi. Sampel yang digunakan sebagai ukuran sampel adalah langkah untuk mengetahui ukuran sampel yang diambil dalam penelitian, dan kemudian melakukan pengukuran statistika dari ukuran sampel.⁷ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel dimana jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Dan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014).⁸ Maka dari itu seluruh anggota populasi dalam penelitian ini yang dijadikan sampel sebanyak 24 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yaitu hasil jawaban angket yang telah disebar kepada 24 orang guru di SMP IT Al-Khair Barabai yang dikumpulkan melalui *Google Form*.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data yang peneliti peroleh dan kumpulkan secara langsung dari guru-guru melalui penyebaran angket kepada 24 orang guru di SMP Islam Terpadu Al-Khair Barabai.

⁷Adi Robith Setiana dan Lati Srail Dewo, *Monograf Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*, (Surabaya: Global Aksara Pers, 2022), 26

⁸Dani Nur Saputra, Novita Listyaningrum, dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Sulawesi Tengah, Feniks Muda Sejahtera, 2022), 38

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner/ angket adalah metode pengumpulan data yang melibatkan serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner tersebut diisi oleh responden sesuai dengan kehendak mereka tanpa adanya paksaan.⁹ Menurut Sugiyono, kuesioner adalah metode pengumpulan data yang ditanggapi dengan menyajikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.¹⁰

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk mendapatkan informasi dari responden.¹¹ Penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup yang berarti responden hanya perlu memilih jawaban yang diberikan oleh peneliti. Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang iklim kerja dan kinerja guru. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala “*Likert*”. Menurut Sugiyono Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Setiap pertanyaan dalam kuesioner penelitian diberi skor berikut:

⁹Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), 1

¹⁰Adi Robith Setiana dan Lati Srai Dewi, *Monograf Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja karyawan*, (Surabaya : Global Aksara Pers, 2022), 27

¹¹Supriyadi, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi*, (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2020), 1

Tabel 3.1 Pemberian bobot kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Dalam menentukan kuesioner yang akan disebar, peneliti mengacu pada kisi-kisi instrumen mengenai Iklim Kerja dan Kinerja Guru. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Iklim Kerja	1. Suhu kerja dan suhu radiasi	1, 3	2	3
	2. Kelembaban udara dan kecepatan gerakan udara	4,5	6	3
	3. Fasilitas kerja guru	7, 8,9	10,11	5
	4. Komunikasi dengan rekan kerja	12,13,14	15,16,17	6
	5. Kepemimpinan kepala sekolah	18,19,20	21,22,23	6
	6. Insentif	24,25	26	3
	7. Reward	27,28	29,30	4
Kinerja Guru	1. Perencanaan dan persiapan mengajar	1,2,3,4	5,6	6
	2. Menguasai materi yang akan diajarkan	7,8,9,10	11,12	6
	3. Menguasai metode dan strategi mengajar	13,14,15	16,17	5
	4. Pemberian tugas kepada siswa	18,19,20	21,22	5
	5. Kemampuan mengelola kelas	23,24,25,26	27,28	6
	6. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi	29,30,31,34,35	32,33	7

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah jenis analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji apakah temuan penelitian dapat diterapkan pada sampel tertentu.. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisis menentukan apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis (H_a) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tetapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan. Uji statistik dalam analisis deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis (pernyataan sementara) dari penelitian yang bersifat deskriptif.¹²

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian untuk meentukan apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat. Untuk uji statistik parametrik mutlak memerlukan data yang terdistribusi normal, sedangkan untuk uji statistik non parametrik uji normalitas sering diabaikan. Para ahli telah membuat sejumlah pendekatan yang berbeda untuk menguji normalitas suatu distribusi data. Ada beberapa teknik untuk menguji normalitas secara analitis melalui rumus Kolmogorov-Smirnov dan

¹²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual&SPSS*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 126

Shapiro-wilk. Pada sisi deskriptif dilakukan uji normalitas data dengan Q-Q Plot, Box Plot, Histogram, Kurtosis, dan Skweness.¹³

b. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat variabel bebas dalam model regresi berkorelasi satu sama lain. Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna antara salah satu atau semua variabel yang memberikan penjelasan untuk model regresi. Uji multikolinearitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen.¹⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka model regresi memenuhi persyaratan.¹⁵

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode statistik yang dikenal sebagai regresi linear sederhana digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab-akibat antara variabel faktor penyebab (X) yang biasanya disebut dengan *Predictor* terhadap variabel akibatnya

¹³Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 81-84

¹⁴Sintha Wahjusaputri dan Anim Purwanto, *Statistika Pendidikan Teor dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022), 125

¹⁵Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 122

(Y) yang biasa disebut *response*. Dalam produksi, regresi linier sederhana adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk melakukan peramalan atau prediksi karakteristik kualitas maupun kuantitas. Salah satu tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan apakah variabel independen dan variabel dependen berhubungan satu sama lain dengan cara yang positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.¹⁶ Adapun persamaan yang digunakan dalam regresi linear sederhana yaitu:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = variabel independen

a = konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linier sederhana adalah jika nilai sig. < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dan jika nilai t-hitung > t-tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan. Besarnya nilai dikatakan signifikan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

¹⁶Zulaiha Matondangh dan Hamni Fadillah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*, (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021), 16

atau nilai signifikansi $< \alpha$ ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁷

c. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menunjukkan seberapa besar perubahan dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi maka bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.¹⁸

I. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹⁹

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan bantaun program komputer IBM SPSS Statistic versi 22.0, dengan rumus yaitu:

¹⁷Surajiyo, Nasruddin, & Herman Paleni, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 for Windows)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 77

¹⁸Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, (Surabaya: Jakad Publishing Surabaya, 2019), 31

¹⁹Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 63

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dan skor total

N = jumlah subyek/ responden penelitian

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah ketepatan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukur. Artinya kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan menghasilkan ukuran yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen, dalam penelitian ini digunakan teknik *Cronbach Alpha* (α), dimana suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* (α) > 0,7 (Ghozali, 2016).²⁰ Adapun uji coba reliabilitas ini dihitung menggunakan bantuan program komputer IBM SPSS Statistic versi 22.0, Rumus dari uji reliabilitas, yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya item pertanyaan atau soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian item

σt^2 = varian total

²⁰Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 75